

PENGEMBANGAN BUKU KABAJA (KAMUS BAHASA JAWA) BERGAMBAR KELAS II MI ROUDLOTUL ULUM

Errina Romadhona Shal Sabila¹, Afakhrul Masub Bakhtiar²
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik
romadhonaerrina@gmail.com¹, afakh1985@gmail.com²

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan buku KABAJA pada mata pelajaran bahasa jawa kelas II MI Roudlotul Ulum dan mengetahui kevalidan buku KABAJA pada mata pelajaran bahasa jawa kelas II MI Roudlotul Ulum. Penelitian dilaksanakan di MI Roudlotul Ulum Yosowilangun. Model yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Thiagarajan yakni model 4-D dengan modifikasi oleh peneliti hingga menjadi tiga tahapan diantaranya tahap pendefinisian (define), perancangan (design), dan pengembangan (develop). Analisis data yang digunakan yakni analisis kevalidan buku KABAJA. Aspek yang dinilai yakni aspek kelayakan bahasa, materi dan kegrafikaan. Hasil akhir penilaian yang diberikan oleh validator terhadap buku KABAJA pada mata pelajaran bahasa jawa kelas II MI Roudlotul Ulum adalah 89,33 dan termasuk pada kategori sangat valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa jawa peserta didik kelas II MI Roudlotul Ulum.

Kata Kunci : *Buku Kamus Bergambar ; Model-4D ; Bahasa Jawa*

Abstract : This research aims to know the development of the KABAJA book on the Javanese grade II MI Roudlotul Ulum and knowing validity of the KABAJA book on the Javanese grade II MI Roudlotul Ulum. This research implemented at MI Roudlotul Ulum Yosowilangun. The model used is the model developed by Thiagarajan that is 4-D model with the modification of the researcher into three stages including the defining stage (define), design (design), dan develop (develop). Data analysis used is the validity analysis of dictionary book. Aspects assessed are aspects of language, material and graphic feasibility. The final result of the validator's assessment of the KABAJA book on the Javanese grade II MI Roudlotul Ulum is 89,33 and included in the category very valid for use in the learning javanese language process of grade II students of MI Roudlotul Ulum.

Keywords : *Picture Dictionary Book ; 4-D Models ; Javanese Language*

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan manusia, karena bahasa merupakan aspek yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan menggunakan bahasa manusia dapat saling berkomunikasi satu sama lainnya. Banyak sekali bahasa yang ada di dunia. Bahasa juga dapat menjadi identitas bagi suatu Negara. Hal itu menyebabkan perbedaan bahasa di setiap Negara. Bahkan bukan hanya setiap negara sesama daerahpun memiliki bahasa yang beragam. (Astuti, 2015) Dalam dunia pendidikan, kegiatan pembelajaran bahasa termasuk aspek yang penting. Menurut (Efendi, 2015) pembelajaran secara formal akan memiliki pengaruh pada kecepatan serta keberhasilan memperoleh bahasa kedua dikarenakan faktor dan variabel telah disediakan dengan sengaja. Dalam dunia pendidikan, kemampuan berbahasa bisa dipakai untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Kemampuan berbahasa yang baik dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, memahami materi, memecahkan masalah, juga menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah siswa pelajari. Bahasa mempermudah interaksi pembelajaran dalam hal komunikasi antara guru dan siswa. Sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai.

Di Indonesia terdapat beberapa pembelajaran bahasa. Di Sekolah Dasar atau Madrasah

Ibtidayah umumnya terdapat pembelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah dan Bahasa dunia. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2014 (Widyansari, 2014) menyebutkan bahwa Bahasa daerah adalah Bahasa yang biasa digunakan secara turun-temurun oleh masyarakat Jawa Timur yakni terdiri dari Bahasa Jawa dan Bahasa Madura. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Jawa diterapkan disekolah dasar dengan maksud meneruskan secara turun-temurun bahasa masyarakat Jawa Timur. Namun pembelajaran bahasa jawa kurang referensi sehingga menjadikan peserta didik kurang menyerap materi yang ada dalam pembelajaran bahasa jawa akibat dari kurangnya penunjang pembelajaran bahasa jawa di sekolah. Penggunaan media pembelajaran termasuk salah satu cara efektif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Diharapkan dengan bantuan media pembelajaran, tujuan dari pembelajaran Bahasa Jawa akan lebih mudah tersampaikan kepada peserta didik. Selain itu, pembelajaran menggunakan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa. Menurut (Sukiman, 2012) media pembelajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan dari peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif sehingga media pembelajaran bisa dimanfaatkan sebagai alat penyambung komunikasi antara guru dan siswa.

Karakteristik media bisa ditentukan berdasar pada kondisi situasi belajar tertentu, sehingga dapat tercipta media sesuai dengan kondisi situasi belajar. Karena media yang tercipta akan diterapkan dikelas tersebut, maka dari itu jika tidak sesuai akan menyebabkan ketidakcocokan antara guru dengan siswa dikelas tersebut. Media pembelajaran termasuk komponen dengan masuknya berbagai pengaruh ke dalam dunia pendidikan seperti konsep atau teori baru dan teknologi, media pembelajaran terus mengalami perkembangan dan tampil dalam berbagai jenis serta format, dengan memiliki ciri serta kemampuannya sendiri. (Pratiwi et al., 2021) Media yang unik dan menarik perhatian siswa akan banyak diminati dan memotivasi serta mudah mengirim atau menyalurkan materi dari guru kepada siswa karena adanya semangat dalam belajar. Tujuan dari media pembelajaran yakni bisa menjelaskan sajian informasi dan pesan sehingga dapat memperlancar proses serta meningkatkan hasil belajar, selain itu juga meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga bisa memunculkan motivasi belajar, interaksi secara langsung antara peserta didik serta lingkungannya, serta tampaknya peserta didik guna belajar mandiri cocok dengan keterampilan serta minat siswa.

Selama ini kegiatan pembelajaran dikelas membutuhkan perangkat pembelajaran yang beraneka ragam. Kegiatan pembelajaran tidak hanya penyampaian materi secara tatap muka, namun kegiatan pembelajaran membutuhkan persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Untuk melengkapi tersebut, guru akan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, materi pembelajaran, media pembelajaran, daftar pertanyaan, program tahunan, program semester, hingga remedial sudah dipersiapkan untuk siswa yang mendapatkan nilai tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). (Setiowati, 2014) Perangkat pembelajaran tersebut ialah sesuatu yang memiliki sifat saling melengkapi berdasarkan kurikulum tertentu. Disisi lain, media pembelajaran dan buku teks referensi bahasa Jawa sebagai penunjang kegiatan pembelajaran bahasa Jawa mulai dibutuhkan. Muatan lokal (Bahasa Jawa) memang membutuhkan perhatian khusus, terutama pada kelas 1 SD Semester 2 dalam Kompetensi Dasar (KD) Berbicara, ada sebuah tantangan bagi guru untuk membimbing siswa supaya dapat menyebutkan kosakata bahasa Jawa mengenai hal apa saja yang ada di lingkungan sekitarnya, contohnya nama serta fungsi dari anggota tubuh.

Berdasarkan hasil observasi awal dikelas II MI Roudlotul Ulum pada tanggal 01 September 2021 sampai 20 September 2021 diperoleh informasi bahwa peserta didik memerlukan perhatian terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa khususnya dalam memahami kosa kata Bahasa Jawa. Hal ini dibuktikan saat diberi materi melalui video dan buku paket Bahasa Jawa peserta didik kurang tanggap terhadap guru saat mengulas kembali materi yang telah disampaikan, selain itu peserta didik juga menganggap bahwa mata pelajaran ini sulit dipahami karena harus menghafal kosa kata didalam materi yang hanya melalui buku teks pelajaran yang menekankan pada kemampuan akademik dan tidak disertai hal-hal yang mampu meningkatkan kecerdasan intelektual, sehingga hal ini dapat berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik karena tidak adanya buku referensi Bahasa Jawa atau buku penunjang pembelajaran Bahasa Jawa untuk mempermudah siswa dalam memahami kosakata Bahasa Jawa dan dibutuhkan media penunjang pembelajaran Bahasa Jawa yang mengkolaborasi antara kosakata dan gambar.

Berawal dari permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengembangkan buku kamus bergambar sebagai penunjang pembelajaran bahasa jawa kelas II MI Roudlotul Ulum dengan judul “Pengembangan Buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) Bergambar Kelas II MI Roudlotul Ulum”. Buku KABAJA yang dikembangkan oleh peneliti ini berbeda dengan media yang telah dikembangkan oleh beberapa peneliti terdahulu dimana media buku KABAJA ini dibuat berupa buku kamus bergambar berbahasa jawa materi kelas II sehingga materi kosakata bahasa jawa terlihat lebih menarik perhatian peserta didik karena kamus ini disajikan dengan memadukan antara gambar dengan kosakata materi bahasa jawa kelas II yang dapat memotivasi peserta didik agar gemar membaca kosakata materi bahasa jawa dan mudah memahami materi pembelajaran bahasa jawa. Adanya pengembangan buku KABAJA (kamus bahasa jawa) bergambar ini akan memudahkan peserta didik dalam memahami kosakata setiap pembelajaran bahasa jawa dengan memahami gambar dan mengingat kosakata tersebut bisa merangsang peserta didik dalam mengkomunikasikan kosakata bahasa jawa saat pembelajaran bahasa jawa dikelas.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yakni “1) Bagaimana pengembangan buku KABAJA (kamus bahasa jawa) bergambar sebagai penunjang pembelajaran bahasa jawa kelas II MI Roudlotul Ulum, 2) Apakah pengembangan buku KABAJA (kamus bahasa jawa) bergambar sebagai penunjang pembelajaran bahasa jawa kelas II MI Roudlotul Ulum valid dan layak.” Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengembangan dari buku kamus bahasa jawa bergambar, kevalidan serta kegrafikan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode pengembangan dengan model 4-D yang dikembangkan Thiagarajan menurut (Mulyatiningsih, 2018) yang meliputi pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop), dan penyebarluasan (disseminate). Akan tetapi dengan modifikasi peneliti, tahap penyebarluasan (disseminate) tidak dilaksanakan karena imbas dari terbatasnya waktu dan biaya yang dibutuhkan. Penelitian pengembangan model 4-D dimulai dari tahap pendefinisian (define), tahap perencanaan (design), dan tahap pengembangan (development). Berbagai tahap tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Tahap Pendefinisian (define)

Tahap pendefinisian bertujuan untuk mendefinisikan dan menentukan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan menganalisis tujuan dan batasan materi yang dikembangkan perangkatnya. Tahap ini meliputi 5 langkah pokok, yaitu: (a) Analisis ujung depan, (b) Analisis peserta didik, (c) Analisis materi, (d) Analisis tugas, dan (e) Perumusan tujuan pembelajaran.

b. Tahap Perencanaan (design)

Tahap perencanaan memiliki tujuan untuk menyiapkan prototipe perangkat pembelajaran. Tahap ini terdiri dari empat langkah yaitu: (a) Penyusunan gambar, (b) Pemilihan format, dan (c) Rancangan produk awal.

c. Tahap Pengembangan (develop)

Tujuan tahap pengembangan ini yaitu untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para validator. Tahap ini meliputi: (a) Validasi produk oleh para ahli, (b) Revisi Produk.

Materi yang disajikan dalam buku KABAJA ini disesuaikan dengan materi mata pelajaran bahasa jawa kelas II yang memuat kosakata sebagai penunjang pembelajaran bahasa jawa dikelas dan dikemas dengan menarik serta dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. Dengan buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar ini peserta didik dapat memahami pembelajaran kosakata bahasa jawa dengan mudah dikelas. Karena buku ini berisikan materi penunjang pembelajaran kosakata bahasa jawa dikelas dan dengan menggunakan buku ini bisa mempermudah peserta didik dalam mengingat kosakata bahasa jawa dalam bentuk gambar.

Lokasi penelitian dilakukan di MI Roudlotul Ulum yang bertempat di Jl. Abdul Rochim 1 Yosowilangun, Kec. Manyar Kab. Gresik. Penelitian ini dilakukan di semester I tahun ajaran 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini yakni guru kelas II, validator bahasa serta validator materi terhadap hasil produk pengembangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah validasi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi ahli, yakni dari validator ahli bahasa, validator ahli materi dan validator ahli kegrafikan. Teknik analisis data yang dilakukan yakni analisis kevalidan buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar.

Dasar menyusun instrumen yaitu menyusun sebuah alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah kegiatan yang memperoleh data dari sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh diukur dengan standar yang telah ditentukan oleh peneliti (Akbar,S., 2013). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data validasi buku kamus, maka instrumen yang digunakan peneliti adalah lembar validasi. Lembar validasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pendapat validator tentang kevalidan pengembangan buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar. Kemudian validator diminta untuk memberikan skor penilaian secara obyektif pada setiap aspek yang telah disediakan.

Tabel 1. Aspek Yang Dinilai Dalam Validasi

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator Penilaian
1	Aspek Kelayakan Bahasa	1. Lugas 2. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik 3. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa
2	Aspek Kelayakan Materi	1. Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar 2. Keakuratan Materi 3. Kemutakhiran Materi
3	Aspek Kelayakan Kefrafikan	1. Ukuran Buku 2. Desain Sampul Buku (<i>Cover</i>) 3. Desain Isi Buku

Data hasil validasi buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar kemudian dianalisis dengan rumus pengolahan data.

$$\text{Validasi (V)} = x \cdot 100\%$$

(Akbar,S., 2013)

Nilai rata – rata =

Tabel 2. Kualifikasi Tingkat Kevalidan

Skor	Kriteria
85% - 100%	Sangat Valid
69% - 84%	Valid
53% - 68%	Cukup Valid
36% - 52%	Kurang Valid
20% - 36%	Tidak Valid

(B. Subali, dkk, 2012)

Kesimpulan mengenai hasil validasi buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar jika diperoleh skor ≥ 69 maka media dikatakan valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Pengembangan Buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) Bergambar Kelas II MI Roudlotul Ulum

Pengembangan buku kamus bergambar pada mata pelajaran bahasa jawa kelas II menggunakan model yang dikembangkan oleh Thiagarajan yakni model 4-D dengan modifikasi yang dilakukan oleh peneliti. Proses yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan diantaranya yakni tahap pendefinisian (define), perancangan (design), dan pengembangan (develop). Namun dengan modifikasi yang dilakukan oleh peneliti, tahap pengembangan dilaksanakan tanpa melakukan uji coba produk serta tahap penyebarluasan tidak dilaksanakan karena imbas dari terbatasnya waktu dan biaya yang dibutuhkan.

1. Tahap Pendefinisian (define)

Tahap pendefinisian dilakukan oleh peneliti pada bulan september 2021. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pendefinisian meliputi analisis ujung depan, analisis peserta didik, analisis materi, analisis tugas, dan perumusan tujuan pembelajaran.

a) Analisis ujung depan

Analisis ujung depan dimulai pada tanggal 01 September 2021 di MI Roudlotul Ulum Yosowilangun. Tahapan ini bertujuan untuk memunculkan masalah dasar yang sedang dihadapi dalam proses pembelajaran tersebut sehingga dibutuhkan pengembangan bahan ajar (Nurussaniah, 2016). Permasalahan yang ada di MI Roudlotul Ulum Yosowilangun yakni kurangnya buku referensi mata pelajaran bahasa jawa yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk rajin membaca dan memahami kosakata dalam bahasa jawa. Buku seperti kamus bergambar yang memudahkan peserta didik untuk menghafal dan mengingat materi pembelajaran bahasa jawa.

b) Analisis peserta didik

Analisis peserta didik dilakukan oleh peneliti pada tanggal 06 September 2021 di MI Roudlotul Ulum Yosowilangun. Hal ini dilakukan agar penyusunan buku referensi bahasa jawa sesuai kondisi peserta didik. Peserta didik di MI Roudlotul Ulum Yosowilangun memerlukan buku referensi bahasa jawa yang bisa menarik perhatiannya dalam hal

membaca. Kemampuan membaca bahasa jawa yang masih kurang serta pemahaman kosakata bahasa jawa yang masih belum maksimal mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran di kelas.

c) Analisis materi

Analisis materi dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15-18 September 2021. Materi yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini yakni materi pada mata pelajaran bahasa jawa kelas II semester 1 dan 2. Akan tetapi materi dibatasi pada materi kosakata bahasa jawa yang dapat diaplikasikan kedalam bentuk gambar. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam menyampaikan materi bahasa jawa sehingga tidak mengakibatkan ketidakpahaman peserta didik terhadap gambar dan kosakata yang diberikan pada buku kamus bergambar.

d) Analisis tugas

Analisis tugas dilakukan peneliti pada tanggal 20-22 September 2021. Tugas yang diberikan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan buku referensi kamus bergambar agar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Tugas yang diberikan berupa materi terkait kosakata bahasa jawa yang kurang dipahami dan sulit diterapkan serta dihafalkan hanya dalam bentuk buku paket.

e) Perumusan tujuan pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23-24 September 2021. Tujuan pembelajaran disusun untuk menetapkan ketercapaian dalam pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran ini disusun berdasarkan hasil analisis materi dan analisis tugas, serta menyesuaikan karakteristik dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik kelas II MI Roudlotul Ulum Yosowilangun.

2. Tahap Perancangan (design)

Tahap perancangan dilakukan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan November 2021. Dalam tahap ini akan menghasilkan rancangan produk awal dari buku kamus yang dikembangkan. Berikut adalah tahapan yang dilakukan peneliti.

a) Penyusunan gambar

Penyusunan gambar ini dilakukan pada bulan Oktober 2021-November 2021. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan gambar yang akan digunakan dalam buku kamus dengan materi pembelajaran kosakata bahasa jawa serta menyesuaikan tujuan dari penelitian pengembangan yakni pengembangan buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar.

b) Pemilihan format

Pemilihan format dilakukan pada bulan Oktober 2021-November 2021. Format buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar yang dikembangkan ini cukup sederhana dan menyesuaikan tingkat pemahaman peserta didik. Penelitian ini mengembangkan sebuah produk yang memiliki spesifikasi dalam bentuk buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar yang digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran bahasa jawa dengan menggunakan ukuran A4.

c) Rancangan produk awal

Waktu yang dilakukan untuk membuat rancangan produk awal yakni pada bulan Oktober 2021-November 2021. Pembuatan desain buku kamus ini menggunakan software canva dan microsoft word. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam membuat rancangan awal produk adalah sebagai berikut : penyusunan sistematika buku kamus, perancangan cover buku kamus, penyusunan materi mata pelajaran bahasa jawa, pemilihan format dan warna untuk gambar dari materi kosakata bahasa jawa, penentuan penempatan isi dari buku dan finishing buku kamus.

3) Tahap Pengembangan (develop)

Tahap pengembangan ini dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2021. Dalam tahap ini menghasilkan produk berupa buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar. Langkah-langkah yang dilakukan yakni:

a) Validasi

Validasi dilakukan oleh peneliti pada tanggal 3-8 Desember 2021. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menghasilkan buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar dengan validitas tinggi, melalui uji validasi yang dilakukan oleh validator. Validator yang memberikan penilaian terhadap buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar adalah seseorang yang memiliki ahli dalam bidangnya. Aspek yang dinilai adalah kelayakan bahasa, materi, dan kegrafikaan. Validator memberikan saran atau komentar mengenai buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar yang diungkapkan secara tertulis untuk digunakan sebagai dasar melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar.

b) Revisi

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ini adalah merevisi buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar pada pembelajaran bahasa Jawa kelas II MI Roudlotul Ulum setelah mendapatkan saran atau komentar dari validator. Tahap revisi ini dilakukan pada tanggal 9-16 Desember 2021. Revisi ini terfokus pada kegrafikan buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar karena dari aspek kegrafikan memiliki nilai yang belum maksimal terutama pada pemilihan format dan tampilan kombinasi warna yang masih kurang menarik perhatian peserta didik kelas II MI Roudlotul Ulum.

b. Kevalidan Buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) Bergambar Kelas II MI Roudlotul Ulum

Kualitas buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar ditentukan berdasarkan hasil validasi oleh masing-masing validator. Aspek yang dinilai yaitu kelayakan bahasa, kelayakan materi, dan kelayakan kegrafikaan. Setelah buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar divalidasi oleh setiap validator, kemudian peneliti merevisi buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar sesuai dengan saran atau komentar yang telah disampaikan validator.

1) Hasil validasi aspek kelayakan bahasa

Hasil penilaian yang diberikan oleh validator kelayakan bahasa terhadap buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Bahasa

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor
Lugas	1. Keefektifan kalimat	5
	2. Kebakuan Istilah	5
Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	3. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	4
Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	4. Ketepatan tata bahasa	5
	5. Ketepatan ejaan	5
Total Skor Penilaian		24
Rerata Skor Kriteria		96

Kategori	Sangat Valid
----------	--------------

Secara keseluruhan dari aspek kelayakan bahasa memperoleh skor sebanyak 24 dari validator. Berdasarkan skor tersebut, maka rerata skor kriteria kelayakan dalam bahasa buku kamus adalah 96. Simpulan hasil penilaian validator aspek kelayakan bahasa yakni buku kamus tersebut termasuk dalam kategori sangat valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran bahasa jawa kelas II MI Roudlotul Ulum. Pemilihan bahasa yang tepat untuk peserta didik kelas II bisa memudahkan peserta didik dalam menghafal dan mengingat serta memahami materi karena kosakata yang dipilih mudah ditemukan dalam kehidupan peserta didik setiap hari.

2) Hasil validasi aspek kelayakan materi

Hasil penilaian yang diberikan oleh validator kelayakan materi terhadap buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Materi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor
Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar	1. Kelengkapan materi	4
	2. Kedalaman materi	4
	3. Keluasan materi	4
Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	4
	5. Keakuratan data dan fakta	5
	6. Keakuratan gambar	5
Mendorong Keingintahuan	7. Mendorong rasa ingin tahu	5
	8. Menciptakan kemampuan bertanya	5
Total Skor Penilaian		36
Rerata Skor Kriteria		90
Kategori		Sangat Valid

Secara keseluruhan aspek kelayakan materi mendapatkan skor sebanyak 36 dari validator. Berdasarkan skor tersebut, maka rerata skor kriteria kelayakan materi dalam buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar adalah 90. Simpulan dari hasil penilaian validator aspek kelayakan materi yakni buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar termasuk dalam kategori sangat valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik kelas II MI Roudlotul Ulum namun masih kurang dalam kedalaman materi dan keluasan materi yang dipaparkan didalam buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar sehingga tidak semua kosakata tercantum dalam isi buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar.

3) Hasil validasi aspek kelayakan kegrafikan

Hasil penilaian yang diberikan oleh validator kelayakan kegrafikan terhadap buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Kegrafikan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor
Ukuran Buku	1. Kesesuaian ukuran buku dengan materi isi	4
Desain Sampul Buku (Cover)	2. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.	5
	3. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	4
	4. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	4
	5. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	4
	6. Ilustrasi sampul buku	5
	Desain Isi Buku	7. Konsistensi tata letak isi buku
8. Unsur tata letak harmonis		3
9. Tipografi isi buku sederhana		4
10. Ilustrasi isi buku		4
Total Skor Penilaian		41
Rerata Skor Kriteria		82
Kategori		Valid

Secara keseluruhan aspek kelayakan kegrafikaan mendapatkan skor sebanyak 41 dari validator. Berdasarkan skor tersebut, maka rerata skor kriteria kelayakan kegrafikaan dalam buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar adalah 82. Simpulan dari hasil penilaian validator aspek kelayakan kegrafikaan yakni buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar termasuk dalam kategori valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik kelas II MI Roudlotul Ulum. Namun pada penilaian aspek kegrafikan buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar mendapat nilai yang belum maksimal karena pemilihan kombinasi warna yang kurang menarik dan pemilihan format yang masih belum sesuai atau kurang cocok sehingga memerlukan revisi dari aspek kegrafikan.

Berikut adalah rekapitulasi penilaian kelayakan bahasa, materi, dan kegrafikaan dari validator :

Tabel 6. Rekapitulasi Penilaian Validasi Dari Validator

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian Validator			
		SV	SM	RK	Kategori
1	Aspek Kelayakan Bahasa	24	25	96	Sangat Valid
2	Aspek Kelayakan Materi	36	40	90	Sangat Valid
3	Aspek Kelayakan Kegrafikan	41	50	82	Valid
Nilai Akhir Hasil Penilaian				89,33	Sangat Valid

Berdasarkan Tabel 6. aspek kelayakan bahasa mendapatkan skor sebesar 24 dengan rerata kriteria 96 dan termasuk pada kategori sangat valid. Aspek kelayakan materi mendapatkan skor sebesar 36 dengan rerata kriteria 90 dan termasuk pada kategori sangat valid. Aspek kelayakan kegrafikaan mendapatkan skor sebesar 41 dengan rerata kriteria 82 dan termasuk pada kategori valid. Dengan demikian nilai akhir dari rekapitulasi penilaian yang diberikan oleh validator terhadap buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar adalah 89,33 dan termasuk pada kategori sangat valid untuk digunakan dalam proses

pembelajaran bahasa jawa terutama pada pemahaman kosakata bahasa jawa peserta didik kelas II MI Roudlotul Ulum.

Pembahasan

Hasil dari penelitian ini adalah buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar untuk kelas II MI Roudlotul Ulum Yosowilangun. Menurut (Setiawan, 2015) Salah satu buku rujukan yang akan dipakai waktu belajar kosakata adalah kamus. Pemilihan buku kamus sebagai buku acuan tidak serta merta. Lantaran adanya pertimbangan mengapa kamus yang digunakan untuk membantu pemahaman kosakata yaitu kamus bisa memberi informasi kosakata bahasa yang sedang dipelajari dan kamus memberi informasi makna yang jelas melalui definisi secara tepat. Penyusunan definisi tidak hanya menurut variasi makna yang mungkin muncul dalam penggunaan bahasa, namun juga menurut konteks penggunaannya.

Proses pengembangan buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar ini dilakukan secara bertahap. (Ikasanti et al., 2021) Tahap pertama yakni tahap pendefinisian, yang meliputi analisis ujung depan, analisis peserta didik, analisis materi, analisis tugas, dan perumusan tujuan pembelajaran. Tahap kedua yakni tahap perancangan, yang meliputi penyusunan gambar, pemilihan format dan rancangan produk awal buku kamus. Tahap yang terakhir yakni tahap pengembangan. Karena dalam masa pandemi covid-19, maka langkah-langkah yang dilakukan ialah validasi dan revisi tanpa uji coba.

Setelah buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar selesai dikembangkan, peneliti menetapkan 3 validator yakni dari aspek kelayakan bahasa, materi, dan kegrafikaan. Validator tersebut merupakan validator yang ahli dalam bidangnya. Dengan berbagai revisi berdasarkan saran atau komentar yang diberikan oleh validator mendapatkan hasil validasi dari ketiga validator yakni memperoleh nilai akhir sebesar 89,33 dan termasuk pada kategori sangat valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran bahasa jawa peserta didik kelas II MI Roudlotul Ulum.

Buku kamus dikembangkan oleh peneliti sebagai inovasi dalam memotivasi dan menarik perhatian peserta didik dalam membaca. Inovasi dalam dunia pendidikan senantiasa ditingkatkan seiring berjalannya waktu juga perubahan zaman. Maka dari itu perlu adanya inovasi yang bisa menjadi identitas sebuah pendidikan sebagai ruang bebas ketertinggalan. (Umam et al., 2019) Karena inovasi dikala pandemi seperti ini sangat dibutuhkan untuk memperbaiki kondisi pendidikan yang mengalami penurunan, terutama minat baca terhadap pembelajaran kosakata bahasa jawa yang memerlukan perhatian khusus disekolah.

Aspek kegrafikan yang diperoleh dari buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar masih belum maksimal karena pemilihan format buku dan beberapa tampilan kombinasi warna buku yang kurang menarik perhatian peserta didik maka dari itu nilai aspek kegrafikan masih belum maksimal. Sedangkan aspek bahasa memperoleh nilai yang maksimal karena pemilihan bahasa jawa yang singkat dan jelas bisa mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik. Dari aspek materi masih belum mendalam dan meluas karena hanya membahas sedikit materi kosakata bahasa jawa, namun sudah sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik dan dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa jawa kelas II MI Roudlotul Ulum. Namun secara keseluruhan buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar sudah mencapai target yang diinginkan oleh peneliti.

Kelebihan dari buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar yaitu buku kamus berisi materi satu mata pelajaran yaitu bahasa jawa sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disajikan secara mendalam, buku kamus memuat gambar sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dalam membaca, dan buku ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam proses pembelajaran kosakata bahasa jawa.

Kekurangan dari buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar yaitu buku kamus bergambar ini memerlukan ketelitian dalam pemilihan format dan kombinasi warna serta desain gambar yang sesuai dengan tingkat emosional peserta didik serta adanya keterbatasan waktu dalam penelitian ini sehingga mengakibatkan tidak adanya uji coba produk langsung dengan peserta didik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar kelas II MI Roudlotul Ulum.

1. Pengembangan buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar ini menggunakan model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan yang dimodifikasi oleh peneliti sehingga meliputi tiga tahap yaitu pertama tahap pendefinisian (define), tahap ini meliputi 5 langkah pokok, yaitu: (a) Analisis ujung depan, (b) Analisis peserta didik, (c) Analisis materi, (d) Analisis tugas, dan (e) Perumusan tujuan pembelajaran. Kedua tahap Perencanaan (design), tahap ini terdiri dari empat langkah yaitu: (a) Penyusunan gambar, (b) Pemilihan format, dan (c) Rancangan produk awal. Ketiga tahap pengembangan (develop), tahap ini meliputi: (a) Validasi produk oleh para ahli, (b) Revisi Produk.

2. Kevalidan buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar dilihat dari hasil validasi yang diberikan oleh validator. Aspek yang dinilai adalah kelayakan bahasa, materi, dan kegrafikaan. Aspek kelayakan bahasa mendapatkan skor sebesar 24 dengan rerata kriteria 96 dan termasuk dalam kategori sangat valid. Aspek kelayakan materi mendapatkan skor sebesar 36 dengan rerata kriteria 90 dan termasuk dalam kategori sangat valid. Aspek kelayakan kegrafikaan mendapatkan skor sebesar 41 dengan rerata kriteria 82 dan termasuk dalam kategori valid. Dengan demikian nilai akhir dari penilaian validator terhadap buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar adalah 89,33.

Berdasarkan hasil validasi buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar yang diberikan oleh validator, menunjukkan bahwa buku KABAJA (Kamus Bahasa Jawa) bergambar yang telah dikembangkan tersebut sangat valid sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran materi bahasa jawa kelas II MI Roudlotul Ulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, T. (2015). Peranan Pembelajaran Bahasa Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Prosiding Seminar Bulan Bahasa*, 331–340.
- Efendi, D. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Universitas Negeri Padang.
- Ikasanti, H. A., Gresik, U. M., Umam, N. K., Gresik, U. M., Marzuki, I., Gresik, U. M., Video, M., & Media, V. (2021). *PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MEMBACA*. 5(1), 1–12.
- Mulyatiningsih, E. (2018). *Pengembangan Model*. 4(1).
- Nurussaniah. (2016). Pengembangan Modul Mata Kuliah Pemodelan Matematika Berbasis Pemecahan Masalah pada Materi Sistem Massa Pegas. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 5(1), 105–119.
- Pratiwi, S. D., Gresik, U. M., Nugroho, A. S., Gresik, U. M., Umam, N. K., Gresik, U. M., Ajar, B., & Sekitar, L. (2021). *PENGEMBANGAN BUKU AJAR PADA SUBTEMA AKU MERAWAT TUBUHKU KELAS I SEKOLAH DASAR BERBASIS*. 5(1), 1–10.
- Setiawan, T. (2015). *Leksikografi*. Penerbit Ombak.
- Setiowati, A. (2014). *Pengembangan Buku Berbahasa Jawa Bergambar Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar*.
- Sukiman. (2012). *Media Pembelajaran*. PT. Pustaka Insan Madani.
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>
- Widyansari, F. (2014). PERATURAN GUBERNUR JAWA TIMUR NOMOR 19 TAHUN 2014. *Modal Sosial Dalam Pendidikan Berkualitas Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Munitihan*, September, 1–9.